PENGARUH KOMPONEN WORKING CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

by Ima Widha R

Submission date: 22-Dec-2019 10:25AM (UTC+0700)
Submission ID: 1237834718
File name: langgeng_JDA_2012.docx (42.2K)
Word count: 2422
Character count: 15932

JDA Jurnal Dinamika Akuntansi
Vol. 4, No. 1, Maret 2012, pp. 20-26
ISSN 2085-4277
http://journal.unnes.ac.id/index.php/jda

PENGARUH KOMPONEN WORKING CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Anggita Langgeng Wijaya
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, IKIP PGRI Madiun, Indonesia
Jalan Setia Budi 85 Madiun, Jawa Timur 63118

Diterima: 15 November 2011. Disetujui: 25 Desember 2011. Dipublikasikan: Maret 2012

Abstrak

Penelitian ini menguji efek komponen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2005-2007. Komponen modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini meliputi aktiva lancar terhadap rasio aset total, kewajiban lancar terhadap rasio aset total, rasio lancar, rasio leverage dan uang tunai. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposif. Dan analisis regresi berganda digunakan untuk uji hipotesisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: komponen modal kerja memiliki pengaruh penting pada profitabilitas perusahaan. Kewajiban lancar terhadap rasio aset total, rasio lancar dan leverage berdampak negatif terhadap profitabilitas. Di sisi lain, current aset terhadap aset rasio total dan cash ratio berdampak positif pada profitabilitas.

Abstract

This research tests the effect of working capital's component to the profitability of manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange over the period of 2005-2007. The working capital's components used in this research include current asset to total asset ratio, current liabilities to total asset ratio, current ratio, leverage and cash ratio. Population of this research is all of manufacturing company at Indonesia Stock Exchange. Sampling method uses purposive sampling method. Hypothesis test uses multiple regression analysis. The results show that working capital component has significance influence on corporate profitability, current liabilities to total asset ratio, current ratio and leverage have negative impact on profitability. In other side, current asset to total asset ratio and cash ratio have positive impact on profitability.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

Keywords: *liquidity; current assets; current liabilities; proßtability; working capital*

Pendahuluan

Zariyawati *et al*. (2009) menyatakan bahwa *working capital* adalah isu penting dalam keputusan keuangan perusahaan. Manajemen *working capital* adalah upaya perusahaan menjaga likuiditas perusahaan agar operasional keseharian perusahaan bisa berjalan dengan baik, sedangkan di sisi lain perusahaan bisa tetap memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Manajer perusahaan yang tidak bisa mengelola *working capital* perusahaan dengan baik akan berdampak terhadap pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan yang pada akhirnya akan membawa perusahaan pada *ßnancial distress* dan kebangkrutan.

Anggita Langgeng Wijaya
(✉)Email:
tugas2q@gmail.com

Singh & Pandey (2008) menyatakan bahwa *working capital* memainkan peran penting dalam keputusan pendanaan perusahaan terutama berkaitan dengan aspek likuiditas perusahaan. Wijaya & Murwani (2010) menyatakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan harus selalu berusaha membuat keputusan keuangan yang tepat dengan tujuan meningkatkan laba dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Dong & Su (2010) menjelaskan bahwa salah satu keputusan keuangan yang penting bagi perusahaan adalah manajemen *working capital*. Tujuan utama dari manajemen *working capital* adalah memberikan dukungan yang memadai terhadap jalannya bisnis perusahaan.

Raheman *et al*. (2010) menyatakan bahwa efisiensi pengelolaan *working capital* adalah yang sangat penting bagi perusahaan manufaktur. Manajemen *working capital* berdampak secara langsung terhadap likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Dong & Su (2010) menjelaskan bahwa pengelolaan manajemen *working capital* yang efisien memainkan peran yang penting dalam strategi perusahaan terutama dalam upaya penciptaan nilai perusahaan. Masalah yang muncul adalah peningkatan laba perusahaan bisa mengorbankan aspek likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menyeimbangkan antara tujuan memaksimalkan laba dengan upaya menjaga likuiditas perusahaan karena kedua hal tersebut sama-sama penting bagi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh komponen *working capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur mengubah bahan mentah menjadi barang jadi dan kemudian dijual. Proses bisnis ini memerlukan perioda konversi kas yang relatif panjang sehingga perlu dilakukan pengelolaan *working capital* dengan baik. Masalah dalam penelitian ini adalah adanya dua pandangan yang berbeda yang menjelaskan hubungan antara *working capital* dan profitabilitas perusahaan dari beberapa penelitian sebelumnya. Menurut Qayyum *et al*. (2010), perusahaan dapat memiliki *working capital* rendah dengan tujuan meningkatkan laba. Artinya terdapat hubungan negatif antara *working capital* dan profitabilitas perusahaan. Sedangkan menurut Raheman *et al*. (2010), menilai bahwa *working capital* yang besar akan berdampak positif terhadap laba perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diperlukan penelitian yang menguji pengaruh komponen *working capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Pertanyaan penelitian yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah apakah komponen *working capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria: perusahaan manufaktur, tidak de-listing selama periode 2005-2007, menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah, dan memiliki data keuangan yang lengkap. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan auditan tahun 2005-2007.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Working capital* perusahaan meliputi rasio total aktiva lancar terhadap total aktiva (X_1) yang pengukurannya dengan membagi aktiva lancar dengan total aktiva (Nazir & Afza 2009)., Variabel independent kedua adalah rasio total kewajiban lancar terhadap total aktiva (X_2) yang diukur dengan membandingkan antara jumlah kewajiban lancar perusahaan dengan total aktiva perusahaan (Nazir & Afza 2009). Variabel independent ketiga adalah *curent ratio* (X_3) yang diukur dengan membagi antara total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar (Muhamad & Saad, 2010; Rehemen 2010). Rasio *levarege* (X_4) diukur dengan membagi total hutang terhadap total aktiva (Dong & Su, 2010) dan *cash ratio* (X_5) yang merupakan rasio yang membandingkan antara total kas perusahaan dibandingkan dengan total aktiva perusahaan (Coudrec, 2005). Variabel dependentnya adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on invested capital* (ROIC). ROICdiukur dengan mengacu pada penelitian Muhamad & Saad (2010) yaitu dengan membagi laba bersih dengan total hutang yang

ditambah total ekuitas.

Analisis data menggunakan metode statistik deskriptif, yang fungsinya untuk memberikan gambaran tentang distribusi data dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian diuji dengan menggunakan regresi linier berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, data akan dilakukan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokesdastisitas.

Hasil dan Pembahasan

Berdasar pada kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, diperoleh sampel sebanyak 112 perusahaan per tahun. Jumlah observasi selama 2005-2007 sebanyak 336 perusahaan. Data *outlier* sebanyak 63 sehingga jumlah observasi menjadi 272 perusahaan. Statistik deskriptif dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini tersaji pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Y	272	-0,20	0,31	0,03	0,06
X_1	272	0,08	0,92	0,52	0,19
X_2	272	0,00	2,29	0,36	0,28
X_3	272	0,19	7,02	1,83	1,20
X_4	272	0,10	1,84	0,54	0,23
X_5	272	0,00	0,33	0,07	0,07

* Y= Profitabilitas perusahaan, X_1= Rasio total aktiva lancar terhadap total aktiva, X_2= Rasio total kewajiban lancar terhadap total aktiva, X_3 = *Current Ratio*, X_4= *Leverage*, X_5= Rasio Kas.

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 2. Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		272
Normal Parameters(a,b)	*Mean*	0,0000
	Std. Deviation	0,051
Most Extreme Differences	*Absolute*	0,067
	Positive	0,067
	Negative	-0,062
Kolmogorov-Smirnov Z		1,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,169

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa variabel rasio total aktiva lancar terhadap total aktiva (X_1) memiliki nilai minimum sebesar -0,08 nilai maksimum 0,92 serta nilai rata-rata sebesar 0,52. Variabel rasio total kewajiban lancar terhadap total aktiva (X_2) memiliki nilai minimum sebesar

0,00 nilai maksimum 2,92 serta nilai rata-rata sebesar 0,36. Variabel *current ratio* (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 0,19 nilai maksimum 7,02 serta nilai rata-rata sebesar 1,83. Variabel *leverage* (X_4) memiliki nilai minimum sebesar 0,10 nilai maksimum 1,84 serta nilai rata-rata sebesar 0,54. Variabel rasio kas (X_5) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 nilai maksimum 0,33 serta nilai rata-rata sebesar 0,07. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0,20, nilai maksimum 0,31 serta nilai rata-rata sebesar 0,03.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 2. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai p sebesar 0,169 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua nilai VIF di bawah nilai 10 dan nilai *tolerance* di atas 10%, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regersi tidak terjadi masalah multikolinieritas. Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai DW hitung sebesar 2,042 sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi. Hasil uji heterokesdastisitas menunjukkan bahwa titik-titik pada *scaterplot* menyebar dan tidak terbentuk pola tertentu yang teratur sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heterokesdastisitas.

Hasil uji regresi menunjukan nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,34 atau 34 %. Hal ini menunjukkan 34% perubahan profitabilitas perusahaan dapat dijelaskan oleh komponen *working capital* yang terdiri dari rasio aktiva lancar terhadap total aktiva, rasio hutang lancar terhadap total aktiva, *current ratio*, *leverage* dan rasio kas perusahaan, sedangkan 64% lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 3. Nilai F Regresi

Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	*Regression*	0,389	5	0,078	28,920	0,000(a)
	Residual	0,716	266	0,003		
	Total	1,106	271			

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 4. Uji Regresi

Model	*Unstandardized Coe$cients*		*Standardized Coe$cients*	*t*	*Sig.*
	B	*Std. Error*	*Beta*		
(Constant)	0,083	0,015		5,572	0,000
X_1	0,040	0,019	0,121	2,127	0,034
X_2	-0,038	0,014	-0,168	-2,679	0,008
X_3	-0,010	0,004	-0,184	-2,544	0,012
X_4	-0,100	0,018	-0,373	-5,502	0,000
X_5	0,271	0,048	0,334	5,676	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Hasil pengujian terhadap nilai F regresi diperoleh nilai sebesar 28,92 dengan nilai p sebesar 0.000. Nilai F memberikan hasil yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah βt dengan data yang digunakan.

Nilai t digunakan untuk mengetahui pengaruh d masing-masing komponen *working capital* terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil nilai t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel

Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komponen *working capital* terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4 diketahui bahwa variabel rasio total aktiva lancar terhadap total aktiva (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,04 dengan nilai p sebesar 0,034 sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio total aktiva lancar terhadap total aktiva berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Muhamad & Saad (2010) yang menemukan pengaruh positif antara rasio total aktiva lancar terhadap total aktiva terhadap *return on capital investment*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia mengandalkan aktiva lancar perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan menjaga jumlah aktiva lancar pada nilai yang optimal dengan tujuan memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo serta menghindari penurunan profitabilitas perusahaan (Muhamad & Saad 2010).

Variabel rasio total kewajiban lancar terhadap total aktiva (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar -0,038 dengan nilai p sebesar 0,008 sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio total kewajiban lancar terhadap total aktiva berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil ini mendukung hasil penelitian Nazir & Afza (2009) serta Raheman *et al*. (2010). Nazir & Afza (2009) menjelaskan bahwa hutang lancar yang tinggi dalam menunjukkan kebijakan *working capital* yang agresif. Kewajiban lancar yang besar akan menjadi beban bagi perusahaan sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan.

Variabel *current ratio* (X_3) memiliki koefisien regresi sebesar -0,010 dengan nilai p sebesar 0,012 sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Muhamad dan Saad (2010) serta Singh dan Pandey (2008). Singh dan Pandey (2008) menjelaskan bahwa likuiditas dan profitabilitas adalah hal yang berlawanan. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan memiliki laba yang rendah. Muhamad dan Saad (2010) menyatakan bahwa perusahaan dapat mengoptimalkan profitabilitas dengan cara menurunkan kuiditas perusahaan.

Variabel *leverage* (X_4) memiliki koefisien regresi sebesar -0,1 dengan nilai p sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpenga negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil Zariyawati *et al*. (2009) serta Qayyum *et al*. (2010). Qayyum *et al*. (2010) menjelaskan bahwa peningkatan penggunaan hutang perusahaan akan berdampak pada menurunnya profitabilita perusahaan.

Variabel rasio kas (X_5) memiliki koefisien regresi sebesar 0,271 dengan nilai p sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Menurut Coudrec (2005) perusahaan menahan kas dalam jumlah besar dengan tujuan menjaga tingkat likuiditas perusahaan dan menghindari terjadinya *ßnancial destress*. Jika pendanaan eksternal sulit dan mahal maka perusahaan akan menggunakan sumber pendanaan internal berupa kas untuk membiayai investasi pada aktiva tetap maupun aktiva lancar lain perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini mendukung penelitian Qayyum (2010), Falapo & Aljilore (2009), Dong & Su (2010) dan Muhamad & Saad (2010). Qayyum *et al*. (2010) menjelaskan bahwa ada dua pendapat yang menjelaskan hubungan antara manajemen *working capital* dan profitabilitas. Pertama, perusahaan dengan kebijakan yang agresif akan mengurangi proposi aktiva lancar dalam total aktiva perusahaan dengan tujuan mengurangi *working capital* perusahaan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pandangan ini percaya bahwa perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dengan cara mengurangi komponen *working capital*. Kedua, perusahaan dengan tipe yang konservatif akan menghasilkan laba yang besar. Perusahaan yang melakukan investasi tinggi pada *working capital* akan dapat meningkatkan profitabilitas. Perusahaan yang menjaga persediaan dalam jumlah yang tinggi, akan dapat mengurangi biaya yang disebabkan gangguan saat proses produksi, mengurangi *supply cost*, melindungi produk dari fruktuasi harga dan resiko kehilangan

bisnis ketika terjadi kelangkaan barang. Pandangan ini menilai bahwa perusahaan yang memiliki *working capital* yang besar akan memiliki profitabilitas yang besar pula.

Falope & Aljilore (2009) menjelaskan bahwa terdapat *trade o$* antara profitabilitas dan likuiditas dalam manajemen *working capital* perusahaan. Perusahaan bisa saja memberikan konsumen kredit secara lebih liberal, pada satu sisi penjualan perusahaan akan meningkat yang artinya profitabilitas tinggi, namun pada saat yang sama likuiditas perusahaan menjadi menurun. Penelitian Nazir & Afza (2009) memberikan penjelasan bahwa perusahaan dengan kebijakan keuangan yang agresif justru akan memperoleh laba yang kecil jika dibandingkan dengan perusahaan yang konservatif. Perusahaan yang menerapkan manajemen *working capital* yang agresif mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan di pasar namun tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya memberikan hasil yang tidak konklusif. Penelitian Dong & Su (2010) menemukan bahwa periode konversi kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan sedangkan *log sales, leverage* dan rasio aktiva tetap berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian Muhamad & Saad (2010) menunjukkan bahwa *current ratio*, rasio hutang jangka pendek terhadap total aktiva perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, rasio aktiva lancar terhadap total aktiva berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan rasio hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabiitas perusahaan.

Penutup

Simpulan dalam penelitian ini berdasarkan analisis dan pembahasan adalah komponen *working capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, komponen *working capital* berupa rasio total aktiva lancar terhadap total aktiva (X_1) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, Komponen *working capital* berupa rasio total kewajiban lancar terhadap total aktiva (X_2) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, komponen *working capital* berupa *Leverage* (X_4) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, komponen *working capital* berupa *Current ratio* (X_3) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan dan komponen *working capital* berupa rasio kas (X_5) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan untuk mengeneralisir kondisi semua jenis industri yang ada di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel diluar perusahaan manufaktur. Selain itu penelitian ini antara lain perioda penelitian yang relatif pendek yaitu hanya dilakukan pada perioda 2005-2007. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat memperpanjang perioda penelitian.

PENGARUH KOMPONEN WORKING CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

ORIGINALITY REPORT

18%	14%	6%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.ikippgrimadiun.ac.id Internet Source	1%
2	recil.ulusofona.pt Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Warmadewa Student Paper	1%
4	danangprawibowo.blogspot.com Internet Source	1%
5	Submitted to Ardahan Üniversitesi Student Paper	1%
6	perpustakaancyber.blogspot.com Internet Source	1%
7	journal.stieykpn.ac.id Internet Source	1%
8	Umar Tangke, Sitkun Deni. "Pemetaan daerah penangkapan ikan madidihang (Thunnus albacares) dan ikan cakalang (Katsuwonus	1%

	pelamis) di Perairan Maluku Utara", Agrikan: Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan, 2013 Publication	
9	eprints.unsri.ac.id Internet Source	1%
10	repository.unika.ac.id Internet Source	1%
11	www.portalgaruda.org Internet Source	1%
12	Ayub Wijayati Sapta Pradana, Hariri Hariri, Junaidi Junaidi. "Market Discipline Mechanism: A Quantitative Approach (The Study of Islamic Banking in Indonesia 2011-2014)", JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen, 2017 Publication	1%
13	Submitted to School of Business and Management ITB Student Paper	<1%
14	e-journal.unair.ac.id Internet Source	<1%
15	engkoskosasih.wordpress.com Internet Source	<1%
16	repository.ipb.ac.id Internet Source	<1%

17	Totok Wibisono, Edy Suryawardana, Tri Endang Yani. "STUDI KEUNGGULAN BERSAING IKM MEBEL DI KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK", Jurnal Dinamika Sosial Budaya, 2017 Publication	<1%
18	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
19	Submitted to Knutsford University College Student Paper	<1%
20	journal.ubm.ac.id Internet Source	<1%
21	ejournal.umm.ac.id Internet Source	<1%
22	Submitted to Chulalongkorn University Student Paper	<1%
23	staff.uny.ac.id Internet Source	<1%
24	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1%
25	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
26	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1%

27	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1%
28	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
29	aimos.ugm.ac.id Internet Source	<1%
30	www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id Internet Source	<1%
31	oc.its.ac.id Internet Source	<1%
32	skripsiakuntan.blogspot.com Internet Source	<1%
33	www.ukessays.com Internet Source	<1%
34	M.Th. Kuswariningsih. "ANALISIS TENTANG PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT TERHADAP SIKAP UNTUK BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI IKIP PGRI MADIUN", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2014 Publication	<1%
35	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		